

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MELALUI IMPLEMENTASI BUKU SAKU KESEHATAN GIGI DI KELURAHAN TANJUNG KAWALU

Eliati Sri Suharja¹, Emma Kamelia², Hadiyat Miko³, Culia Rahayu⁴, Cahyo Nugroho⁵, Tita Kartika Dewi⁶✉, Aan Kusmana⁷, Anang⁸, Hilmiy Ila Robbihi⁹, Samjaji¹⁰

Coreponding author: titakartikadewi21@gmail.com

¹⁻¹⁰ Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Genesis Naskah: 9-01-2025, Revised: 26-02-2025, Accepted: 27-02-2025, Available Online: 28-02-2025

Abstrak

Penyakit karies dan jaringan periodontal merupakan penyakit yang mempunyai prevalensi tinggi di Masyarakat. Proporsi terbesar masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3%, sedangkan masalah kesehatan gusi bengkak dan atau abses 14%. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 masalah gigi dan mulut pada lansia sebesar 19,1%. Masalah kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang serius agar dapat diupayakan cara pencegahan dan penanggulangannya. Tenaga kesehatan gigi harus ikut berperan aktif dalam meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dengan memberikan penjelasan tentang cara menjaga dan memelihara kebersihan rongga mulut. **Tujuan:** Meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan gigi dan mulut masyarakat khususnya pra lansia di wilayah Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. **Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan sebanyak tiga kali oleh 15 kader kesehatan terhadap pra lansia sebanyak 60 orang dengan masing masing kader kesehatan memberikan penyuluhan kepada 4 orang pra lansia. Kegiatan yang dilaksanakan adalah penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. **Hasil:** Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pra lansia sebelum dilakukan kegiatan mayoritas berpengetahuan kurang dengan jumlah 27 orang (45%), sedangkan hasil pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dan intervensi oleh para kader mayoritas berpengetahuan sedang dengan jumlah 42 orang (70%). **Kesimpulan:** Pemberdayaan kader kesehatan melalui implementasi buku saku meningkatkan pengetahuan pra lansia di kelurahan Tanjung Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Buku Saku, Pengetahuan, Pra Lansia

EMPOWERMENT OF HEALTH CADRES THROUGH IMPLEMENTATION OF DENTAL HEALTH POCKET BOOK IN TANJUNG KAWALU VILLAGE

Abstract

Caries and periodontal tissue disease is a disease that has a high prevalence in the community. The largest proportion of dental and oral health problems in Indonesia is damaged/cavities/sick teeth at 45.3%, while swollen gums and/or abscess health problems are 14%. According to the 2013 Basic Health Research, dental and oral problems in the elderly are 19.1%. Dental and oral health problems need serious attention so that prevention and countermeasures can be sought. Dental health workers must play an active role in improving people's healthy lifestyles by providing explanations on how to maintain and maintain oral hygiene. **Objective:** Increase public knowledge on how to maintain dental and oral health. **Method:** The method of carrying out the activity was counseling three times by 15 health cadres to 60 pre-elderly people with each health cadre providing counseling to 4 pre-elderly people. The activities carried out were counseling on dental and oral health. **Results:** The knowledge of pre-elderly dental and oral health before the activities was carried out was less knowledgeable with a total of 27 people (45%), while the results of knowledge after counseling and intervention by the cadres were moderately knowledgeable with a total of 42 people (70%). **Conclusion:** Empowerment of health cadres through the implementation of pocket books to increase pre-elderly knowledge in Tanjung Village, Tamansari District, Tasikmalaya City.

Keywords: Pocket Book, Knowledge, Pre-Elderly

Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang dialami lansia dapat mempengaruhi kualitas hidup karena adanya rasa tidak nyaman dalam rongga mulut, kesulitan dalam berbicara dan bau mulut (Lewapadang *cit.* Sulistiani et al., 2021). Menurut Riset Kesehatan Dasar 2013 masalah gigi dan mulut pada lansia sebesar 19,1 (Kemenkes, 2013). Proporsi terbesar masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3%, sedangkan masalah kesehatan gusi bengkak dan atau abses 14%. (Kemenkes, 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian yang serius agar dapat diupayakan cara pencegahan dan penanggulangannya (Bahar, 2011). *World Oral Health (WHO)* menyatakan *Global Goals for Oral Health 2020* yaitu meminimalkan dampak dari penyakit mulut dengan menekankan pentingnya peningkatan dan pencegahan penyakit yang bermanifestasi di rongga mulut (Pintauli *cit.* (Sri Suharja et al., 2024).

Kementerian Kesehatan telah melakukan transformasi kebijakan di bidang kesehatan yaitu “Paradigma Sehat”, yakni suatu kondisi masyarakat yang ditandai dengan penduduk yang hidup dalam lingkungan perilaku hidup sehat (Kusmana et al., 2021). Peningkatan kesehatan masyarakat melalui intervensi perilaku adalah dengan pendidikan atau promosi kesehatan, diharapkan perilaku masyarakat kondusif bagi kesehatan (Rachmawati, 2019).

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan

kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Penekanan diberikan kepada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat (Rohmah, 2023). Tenaga kesehatan gigi harus ikut berperan aktif dalam meningkatkan pola hidup sehat masyarakat dengan memberikan penjelasan tentang cara menjaga dan memelihara kebersihan rongga mulut (Pratiwi et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan sebanyak tiga kali oleh 15 kader kesehatan terhadap pra lansia sebanyak 60 orang dengan masing masing kader kesehatan memberikan penyuluhan kepada 4 orang pra lansia. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni s.d Agustus 2024 penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penilaian keadaan awal mitra
2. Analisis kebutuhan mitra
3. Perencanaan tindak lanjut
4. Pre test pengetahuan
5. Penyuluhan kesehatan gigi
6. Post test pengetahuan



Gambar 1. Tampilan Cover Buku Saku

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Kriteria	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Baik	5	8,33	18	30
2	Sedang	28	46,67	42	70
3	Kurang	27	45	0	0
Total		60	100	60	100

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pra lansia sebelum dilakukan kegiatan mayoritas berpengetahuan kurang dengan jumlah 27 orang (45%), sedangkan hasil pengetahuan setelah diberikan penyuluhan dan intervensi oleh para kader mayoritas berpengetahuan sedang dengan jumlah 42 orang (70%).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengalami peningkatan karena proses edukasi kesehatan gigi. Pendekatan edukatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi (Ulliana et al., 2023). Menurut Kusmana & Rahayu (2021), menyatakan bahwa pendidikan kesehatan gigi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat dalam bidang kesehatan gigi.

Hal ini sejalan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sopianah & Rahayu (2020), menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberi pendidikan kesehatan gigi dengan media buku saku. Penelitian Azalea et al (2016), menunjukkan bahwa penggunaan media buku saku

sebagai alat bantu pendidikan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi.

Menurut Ningtyas et al (2024), menyatakan bahwa buku saku bersifat mudah dibawa kemana saja sebagai panduan pemeliharaan kesehatan gigi, tidak memerlukan teknologi atau alat khusus, sehingga dapat digunakan diberbagai lingkungan termasuk dengan keterbatasan akses internet atau perangkat digital.



Gambar 2. Pemberdayaan Kader



Gambar 3. Edukasi Kesehatan Gigi



Gambar 4. Pengisian Kuesioner

Kesimpulan

Pemberdayaan kader kesehatan melalui implementasi buku saku meningkatkan pengetahuan baik dari 5 orang menjadi 18 orang dengan kenaikan 21,67% pada pra lansia di kelurahan Tanjung Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Daftar Pustaka

- Azalea, F., Oenzil, F., & Mona, D. (2016). Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku sebagai Alat Bantu Pendidikan terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3. *Andalas Dental Journal*, 4(1), 18–26.
- Bahar, A. (2011). *Paradigma Baru Pencegahan Karies*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*.
- Kusmana, A., & Rahayu, C. (2021). Perbandingan Pendidikan Kesehatan Gigi dengan Media Buku Saku dan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dalam Mencegah Risiko Kehilangan Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2).
- Kusmana, A., Samjaji, S., & Widyagdo, A. (2021). Asuhan Kesehatan Gigi Santri pada Pondok Pesantren Al Mu'min Kecamatan Tamansari Kabupaten Tasikmalaya. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 1(2).
- Ningtyas, E. A. E., Pratama, N. B., Winnursita, L. H., Latifah, R. A., & Utomo, S. (2024). The Effectiveness of a Pocket Book with Parental Assistance in Improving Dental Hygiene for Children with Physical Disabilities. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 18(2), 91–96.
- Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., & Komariah, F. S. (2022). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta Community Services to Increase. *Sejarah*, 2(2).
- Rachmawati, C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Rohmah, E. (2023). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan*. Rena Cipta Mandiri.
- Sopianah, Y., & Rahayu, C. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Metode Buku Saku terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kebersihan Gigi dan Mulut pada Pra lanjut Usia di Kabupaten Tasikmalaya*. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
- Sri Suharja, E., Kamelia, E., Rahayu, C., Miko, H., Nugroho, C., Kusmana, A., Ila Robbihi, H., & Widyagdo, A. (2024). *Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui Implementasi Buku Saku di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya*.
- Sulistiani, S., Wahyudi, S., & Nurwanti, W. (2021). Senam Wajah terhadap Kecepatan Aliran Saliva pada Lansia sebagai Upaya Pencegahan Xerostomia. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 58–61. <https://doi.org/10.36082/jdht.v2i2.337>
- Ulliana, U., Nurwanti, W., Sulistiani, S., & Puspitawati, Y. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu sebagai Kader Kesehatan Gigi melalui Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Desa (UKGMD). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia*, 2(2).